BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Periode sekarang, dalam membangun dasar perekonomian sebuah negara yang kuat, tidak terlepas dari peran penting lembaga keuangan. Lembaga keuangan ini, berfungsi sebagai pembangun sistem perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar, lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Namun pada kenyataan saat ini tidak hanya lembaga keuangan bank saja yang berkembang pesat, lembaga keuangan non bank pun tidak kalah bersaing dalam pertumbuhannya.

Salah satu lembaga keuangan bukan bank yang akhir-akhir ini sangat mendominasi adalah lembaga asuransi. Walaupun jika dibandingkan dengan negara-negara maju, di Indonesia kesadaran masyarakat akan pentingnya berasuransi masih sangat rendah. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan asuransi cenderung menunjukkan tren meningkat. Semakin meningkatnya minat masyarakat tersebut, menuntut semakin luasnya peran lembaga keuangan, khususnya asuransi.

Kegiatan asuransi cukup menjanjikan terbukti premi asuransi mengalami pertumbuhan positif. Menurut OJK Industri asuransi tercatat menghimpun pertambahan premi sebesar Rp26,6 triliun (pada Oktober

2020), yakni asuransi jiwa Rp18,1 triliun, serta asuransi umum dan reasuransi Rp8,5 triliun. Hingga Oktober 2020, OJK mencatat bahwa industri asuransi jiwa membukukan premi Rp139,35 triliun. Jumlah tersebut tumbuh Rp18,13 triliun atau 14,96% dari september 2020 senilai Rp121,22 triliun

Asuransi merupakan istilah yang merujuk pada jasa perlindungan keuangan terhadap jiwa maupun harta benda. Khoiril Anwar (2007) berpendapat bahwa asuransi adalah salah satu cara mengurangi resiko kerugian bagi pelaku bisnis yang mungkin terjadi dalam sebuah transaksi bisnis. Asuransi akan membantu untuk mengganti biaya kerugian yang diderita sehingga kerugian yang diderita oleh pelaku bisnis bisa diperkecil. Muhaimin (2005) mendefinisikan asuransi syariah sebagai pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syariah. Tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator.

Di Indonesia, istilah asuransi syariah dikenal dengan istilah takaful. Dalam pengertian muamalah, takaful adalah jaminan sosial diantara sesama muslim, sehinggan antara satu dengan yang lainnya bersedia saling menanggung resiko

Asuransi jiwa menurut PSAK No. 36 adalah suatu sistem proteksi menghadapi risiko keuangan atas hidup atau meninggalnya seseorang dan sekaligus upaya penghimpunan dana masyarakat.

Asuransi jiwa dapat menanggung beberapa tipe resiko yang meliputi kematian, kecelakaan atau cacat, dan kehilangan kemampuan

untuk memperoleh penghasilan. Perusahaan asuransi jiwa menanggung sebagian atau bahkan seluruh dari resiko keuangan yang diderita tertanggung karena kejadian atau situasi yang diasuransikan selama masa kontrak asuransi.

Usaha asuransi jiwa memiliki karakteristik yang berbeda yang membuat asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas. Premi diterima dan atau diketahui, sementara klaim manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk tertentu, klaim asuransi diliputi ketidakpastian, baik kejadian maupun jumlahnya.

Istilah Akuntansi dengan konsep *accountability* yang bertujuan untuk kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara pihak-pihak yang melakukan transaksi muamalah dengan melakukan sistem pencatatn sudah diatur sejak munculnya peradaban Islam yang terdapat dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ

“*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar*. (QS. Al-Baqarah/2; 282)

Berdasarkan standar akuntansi syariah, untuk mencapai tujuan laporan keuangan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan keuangan maka laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan data atau

informasi yang relevan dan dapat dipercaya kebenarannya (Badiah, Sulindawati, & Sajana, 2015, hlm.2)

Bisnis asuransi jiwa sudah banyak ditawarkan oleh perusahaan asuransi pada sat ini dan mendapatkan respon yang cukup memuaskan dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena masyarakat sudah mulai menyadari arti penting dari asuransi, khususnya asuransi jiwa. Untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha asuransi, perusahaan asuransi harus dapat menarik masyarakat dan pengusaha agar tertarik menjadi anggota asuransi. Tetapi masyarakat dan pengusaha tidak begitu saja mau menjadi anggota asuransi, masyarakat dan perusahaan mempertimbangakan dan melihat kredibilitas serta kemampuan perusahaan asuransi apakah suatu perusahaan asuransi mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada masyarakat dan pengusaha sebagai pemegang polis/tertanggung.

Masyarakat dan pengusaha menilai kemampuan dan kinerja perusahaan asuransi dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Sehingga penyajian laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan asuransi.

Agar penyajian laporan keuangan oleh perusahaan asuransi dapat dinilai oleh masyarakat khususnya pihak yang berkepentingan pada perusahaan asuransi maka penyajian laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, serta dapat dibandingkan.

Dari karakteristik kualitatif tersebut para pemakai laporan keuangan dapat menilai kemampuan dan kinerja perusahaan asuransi. Akan tetapi secara khusus dalam usaha asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus yaitu membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas, yaitu premi diterima atau diketahui, smeentara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian baik kejadian maupun jumlahnya.

Untuk mengatasi hal khusus yang dimiliki oleh perusahaan asuransi jiwa maka dalam penyajian Standar Akuntansi Keuangan terdapat pedoman tentang pelaksanaan praktik asuransi jiwa di Indonesia yaitu PSAK No. 36 mengenai Akuntansi Asuransi Jiwa. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi berkaitan secara khusus dengan industri asuransi jiwa.

Namun, faktanya masih banyak ditemukan Asuransi yang kurang maksimal dalam hal penyajian laporan keuangan sehingga belum menerapkan secara maksimal PSAK No. 36. Kurang maksimal disini karena terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan asuransi dalam menerapkan PSAK salah satunya yaitu PSAK terlalu detail atau teknis terutama dalam laporan keuangannya sehingga perusahaan kesulitan dalam memperoleh data secara detail. Hal ini menjadi suatu masalah yang cukup menarik untuk diteliti pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin dalam rangka mengetahui apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin sudah menerapkan PSAK dan apa saja

hambatan- hambatan yang dihadapi perusahaan untuk menerapkan PSAK tersebut. Yang mana keberadaan PSAK ini sangat berpengaruh pada para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan atau menganalisis laporan keuangan baik itu dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan dan bisa dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan asuransi jiwa.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi berjudul **"Analisis PSAK No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan duatas, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan PSAK No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin?
2. Apa kendala dan hambatan dalam penerapan PSAK No. 36 Terhadap Pneyajian Laporan Keuangan Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Penerapan PSAK No.36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin
2. Mengetahui kendala dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan PSAK No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka diharapkan hasil penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai PSAK No. 36, khususnyadalam aspek penyajian laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi rujukan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan kebijakan dalam penyajian laporan keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banajrrmasin. Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk memberikan informasi mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa khususnya bagi para nasabah.

E. Definisi Operasional

Dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan dan memahami yang mungkin terjadi pada penelitian ini, maka penulis memberikan batasan definisi yang jelas dari beberapa istilah yaitu:

1. Analisis dapat diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagianitu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.(Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, 2005, Hlm. 52), analisis yang penulis maksud yaitu penyidikan terhadap penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui dan menilai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.
2. PSAK ialah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan akuntan atau pebisnis atau perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012), PSAK yang dimaksud penulis pada penelitian ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa.

3. Laporan Keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan dan daftar laba rugi. (Munawir S, 2007, Hlm. 5), Laporan keuangan yang penulis maksud disini adalah sebuah catatan informasi keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini diperlukan adanya kajian pustaka untuk bahan referensi dan menghindari penelitian yang sama dengan yang penulis teliti. Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faddila Dulangko jurusan akuntansi yang berjudul “Analisis Akuntansi Keuangan Pada Asuransi Jiwa Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 Standar Akuntansi Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Wilayah Manado” masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi dilihat dari tinjauan pengakuan beban dan pendapatan yang telah dilakukan PT. Asuransi Jiwasraya apakah sudah sesuai dengan standar teori yang berlaku. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Perbedaan

penelitian yang dilakukan penulis adalah pada subjek serta maksud pembahasan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan PSAK No. 36. Tetapi dalam penelitian yang penulis lakukan menitik beratkan pada permasalahan apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin sudah menerapkan PSAK No. 36 pada laporan keuanganya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Fitri Yanti jurusan Asuransi Syariah yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Departemen Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912" masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisis kondisi keuangan AJB Bumiputera melalui laporan keuangan.penelitian ini dilakukan karena kondisi keuangan AJB Bumiputera yang berada dibawah syarat OJK dan dikhawatirkan dapat berdampak pula pada kesehatan keuangan di departemen syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah skripsi ini tidak menggunakan analisis penerapan PSAK No. 36. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai laporan keuangan pada perusahaan asuransi. Namun yang penulis maksud lebih khusus pada penerapan laporan keuangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tengku Sylvia Tiara jurusan Akuntansi yang berjudul "Analisis Penerapan PSAK No. 36 Pada

PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Medan" masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisis pengakuan pendapatan, beban, dan liabilitas, pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Medan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada pada PSAK No. 36. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada subjek penelitian. Sedangkan persamaannya adalah pada objek penelitian yaitu tentang penerapan PSAK No. 36. Namun, yang penulis maksud lebih mengarah pada laporan keuangan sedangkan pada penelitian terdahulu ini lebih mengarah pada pengakuan dan pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas pada perusahaan asuransi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan. Dibagian pertama, bab ini berisi tentang latar belakang yang menerangkan masalah, topik, dan penjelasan awal mengenai bagaimana penerapan PSAK pada perusahaan asuransi sehingga kemudian menyebabkan penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian. Kemudian ada rumusan masalah yang berisi dua buah pertanyaan terkait masalah utama yang ingin diteliti agar menghasilkan sebuah temuan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bab ini juga akan dituliskan kegunaan penelitian, yaitu manfaat yang diharapkan bisa diambil dan berguna bagi beberapa pihak

berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini. Selain itu, bab I ini juga akan berisi penjelasan mengenai definisi operasional yang menerangkan sedikit tentang istilah yang dimaksud dalam penelitian, dan tak lupa pula sistematika penulisan yang menjabarkan bagaimana tahapan dan susunan penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan latar belakang dan pembahasan penelitian, yakni penjelasan tentang apa itu laporan keuangan. Lalu akan dijelaskan pula beberapa hal penting mengenai laporan keuangan seperti unsur-unsur laporan keuangan. Tak lupa pula pada bab ini akan turut dijelaskan mengenai hal hal yang berkaitan dengan PSAK No. 36. Terakhir, akan diberikan tambahan penjelasan mengenai kendala dan hambatan pada penerapan PSAK No. 36.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini akan menyajikan informasi secara deskriptif mengenai metode penelitian yang berfungsi sebagai panduan untuk mempermudah proses penelitian supaya lebih terorganisr. Isi dari bab ini akan terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan, informasi mengenai lokasi penelitian yang bertempat di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin, serta penjelasan mengenai bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang valid. Pada bab ini juga akan dijabarkan mengenai bagaimana teknik analisis data yang harus dilakukan untuk mengolah dan menyaring data sesuai dengan prosedur agar bisa mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Bab IV Laporan Penelitian dan Analisis Data, adalah bab yang berisi penyajian data dan juga analisis atas hasil penelitian yang telah dillakukan. Dalam hal ini,maka data yang akan disajikan adalah mengenai laporan keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin serta analisis penerapan PSAK No. 36 terhadap penyajian laporan keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin.

Bab V Penutup, merupakan hasil dari kesimpulan yang didapat atas hasil analisis yang dilakukan.dimana pada bagian ini akan dicantumkan hal-hal yang berkenaan dengan penerapan PSAK No. 36 terhadap penyajian laporan keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Banjarmasin beserta kendala dan hambatan dalam menerapkan PSAK No.36 yang akan dijelaskan secara singkat dan jelas sebagai bagian akhir dari penelitian ini.